

**KESIAPAN SISWA DALAM MENGIKUTI UJIAN DAN IMPLIKASINYA
DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(*Studi Deskriptif di SMP N 16 Padang*)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ADE RAHMAT MULYADI
1300336/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KESIAPAN SISWA DALAM MENGIKUTI UJIAN DAN IMPLIKASINYA
DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(*Studi Deskriptif di SMP N 16 Padang*)

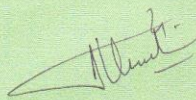
Nama : Ade Rahmat Mulyadi
NIM/BP : 1300336/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

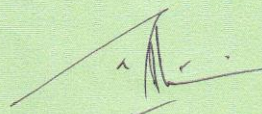
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Zikra, M.Pd., Kons
NIP. 19591130 198503 2 003



Drs Afrizal Sano, M.Pd., Kons
NIP. 19600409 198503 1005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

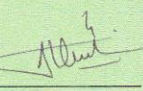
Judul : Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Ujian dan Implikasinya
dalam Layanan Bimbingan dan Konseling
Nama : Ade Rahmat Mulyadi
NIM/BP : 1300336/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

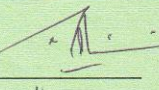
Tim Penguji:

Tanda Tangan

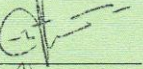
1. Ketua : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

1. 

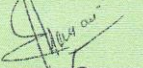
2. Sekretaris : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

2. 

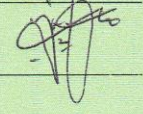
3. Anggota : Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.

3. 

4. Anggota : Drs. Khairani, M.Pd., Kons.

4. 

5. Anggota : Dr. Netrawati, M.Pd., Kons

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017

Saya menyatakan,

Ade Rahmat Mulyadi
1300336/2013

ABSTRAK

Ade Rahmat Mulyadi. 2017. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ujian dan Implikasi nya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

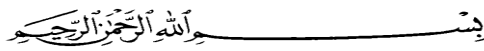
Kesiapan merupakan kondisi pada diri individu yang menjadikannya siap untuk memberikan respon atau jawaban. Kesiapan dalam mengikuti ujian harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti ujian dengan baik. Akan tetapi fakta di lapangan ada ditemukan siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam mengikuti ujian. Kesiapan dipengaruhi oleh aspek kesiapan fisik, kesiapan emosional dan kesiapan pengulangan (penguasaan materi). Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan fisik, (2) kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan emosional, dan (3) kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan pengulangan (penguasaan materi).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 16 Padang dengan jumlah 810 siswa dan sampel 231 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian adalah (1) kesiapan siswa dalam mengikuti ujian dilihat dari aspek kesiapan fisik berada pada kategori cukup siap (2) kesiapan siswa dalam mengikuti ujian dilihat dari aspek kesiapan emosional berada pada kategori siap, dan (3) kesiapan siswa dalam mengikuti ujian dilihat dari aspek kesiapan pengulangan (penguasaan materi) berada pada kategori cukup siap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kesiapan siswa dalam mengikuti ujian cenderung berada pada kategori cukup siap, artinya kesiapan siswa dalam mengikuti ujian siswa SMP N 16 Padang berada pada kategori cukup siap.

Implikasi hasil penelitian bagi bimbingan dan konseling adalah sebagai dasar penyusunan program BK di sekolah yang berguna untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti ujian. Kemudian disarankan juga kepada guru BK untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam mengikuti ujian dengan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan layanan BK. Serta kepada guru mata pelajaran untuk dapat memperhatikan, membimbing, mengarahkan dan membina siswa dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T., berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ujian Dan Implikasi nya dalam Layanan Bimbingan Konseling (Studi Deskriptif Di Smp N 16 Padang)”**. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zikra, M. Pd., Kons., selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing II yang telah membantu dan meluangkan waktu serta memberikan bimbingan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd.,Kons, ibu Dra. Khairani, M.Pd.,Kons, dan ibu Dr. Netrawati, M.Pd.,Kons selaku penguji yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Yulizar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Padang wakil kepala sekolah serta majelis guru yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Teman-teman se-angkatan tahun 2013 Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ayahanda Sukarna dan Ibunda Yenni (alm) serta seluruh anggota keluarga yang telah memberi *support* dan dukungan baik secara moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan terkadang dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan peneliti berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	5
F. Tujuan penelitian	5
G. Asumsi	6
H. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	 7
A. Kesiapan	7
1. Pengertian kesiapan	7
2. Aspek-aspek kesiapan	8
B. Ujian	15
1. Pengertian Ujian	15
2. Tujuan Ujian	15
3. Macam-macam Bentuk Ujian.....	16
C. Implikasi layanan bimbingan dan konseling	18
D. Kerangka Konseptual	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 24
A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	24
C. Definisi Operasional	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	45
C. Implikasi Terhadap Layanan Konseling	52

BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	27
3. Alternatif Pilihan Jawaban	30
4. Kategori Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	32
5. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ujian Keseluruhan	33
6. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ujian Dilihat dari Aspek Kesiapan Fisik	34
7. Indikator kondisi kesehatan	35
8. Indikator pengaturan waktu istirahat	36
9. Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Ujian Dilihat Dari Aspek Kesiapan Emosional	37
10. Indikator tenang dalam menghadapi ujian	38
11. Percaya dengan kemampuan diri	39
12. Kesiapan Siswa dalam Mengikuti Ujian Dilihat dari Aspek Kesiapan Pengulangan (Penguasaan Materi)	40
13. Indikator Menyiapkan Sumber Bacaan Berkenaan Dengan Materi Ujian ...	41
14. Indikator mengulang materi pelajaran dari awal hingga akhir	42
15. Rekapitulasi kesiapan siswa dalam mengikuti ujian di SMP N 16 Padang	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual kesiapan siswa dalam mengikuti ujian 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	65
2. Instrumen Penelitian	66
3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian	71
4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	72
5. Tabulasi Data kesiapan siswa dalam mengikuti ujian	80
6. Tabulasi Data Sub Variabel kesiapan siswa dalam mengikuti ujian	87
7. Tabulasi Data Indikator kesiapan siswa dalam mengikuti ujian	99
8. Surat Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ujian adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengukur penguasaan materi yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Slameto (2010:39) ujian merupakan cara untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa dalam belajar dan memudahkan guru melakukan tindakan yang tepat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dapat disimpulkan bahwa ujian merupakan hal dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemajuan siswa setelah melalui proses belajar di sekolah.

Ujian diartikan suatu hal yang sangat menakutkan bagi siswa, perasaan takut dan cemas menghadapi ujian terjadi karena ketidaksiapan siswa dalam menghadapi ujian. Menjelang ujian siswa malas untuk mengulang materi pelajaran yang berkaitan dengan materi ujian. Saat ujian siswa sering berpikir bagaimana cara lulus ujian tanpa belajar keras dan bagaimana cara menyontek dalam ujian tanpa diketahui oleh pengawas. Oleh karena itu seharusnya siswa harus memiliki kesiapan dalam mengikuti ujian agar ujian yang dilakukan tidak menakutkan lagi bagi siswa (Slameto, 2010:113).

Menurut Hakim (2002:84) bahwa saat menghadapi tes atau ujian biasanya seorang siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti bila telah mengadakan kesiapan yang baik dengan belajar semaksimal mungkin. Siswa akan mengikuti ujian dengan baik jika siswa dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin yaitu dengan cara belajar teratur, disiplin dan berkonsentrasi penuh agar lebih mudah belajar dan mengerjakan soal ujian.

Menurut Drever (dalam Slameto, 2010:59) kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan dalam mengikuti ujian ini perlu diperhatikan dalam proses belajar agar individu sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Slameto (2010:113) kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban. Hal ini menjelaskan bahwa kesiapan itu merupakan kondisi dimana individu tersebut mampu memberikan respon. Keterkaitan kesiapan dalam belajar dengan proses mengikuti ujian yaitu dimana jika siswa dalam keadaan siap ketika ujian maka siswa mampu memberikan respon atau jawaban yang sesuai dan tepat dengan hal yang dipertanyakan.

Berdasarkan Hasil penelitian Roza (2010: 33) tentang masalah-masalah siswa menghadapi ujian, terungkap bahwa siswa sering malas dalam belajar menjelang ujian, siswa kesulitan dalam mengingat materi pelajaran menjelang ujian, kemudian siswa jarang menerapkan cara belajar yang baik menjelang ujian. Selanjutnya, hasil penelitian Tresna (2011: 100) mengungkapkan bahwa siswa cemas dalam mengikuti ujian berada pada kategori cukup baik. Kemudian penelitian fitria (2013:97) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki persiapan psikis yang kurang baik dalam mengikuti ujian.

Lalu penelitian Mulyani (2012:29) juga mengungkapkan bahwa siswa memiliki kesiapan untuk mengikuti ujian berada pada kategori cukup baik. Menurut Hartanto (dalam Agustin, 2013:71) sebagian besar peserta didik atau siswa telah terbiasa melakukan perilaku mencontek ketika ujian dan sulit untuk merubahnya. Nirwana (2013:18) menyatakan ada tiga hal yang perlu disiapkan dalam menghadapi ujian yaitu kesiapan materi, kesiapan mental dan kesiapan fisik. Jadi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kesiapan yang kurang baik dalam mengikuti ujian.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan praktek lapangan di SMP N 16 Padang ditemukan bahwa ada dua orang siswa yang tidak konsentrasi ketika menghadapi ujian, hal ini dibuktikan dengan melakukan kesalahan ketika mengisi lembar jawaban objektif. Ada seorang siswa yang tidak hadir ketika ujian karena sakit sehingga harus melakukan ujian susulan di minggu berikutnya, siswa yang terlambat datang untuk mengikuti ujian, terdapat dua orang siswa yang tidak membawa alat tulis ketika ujian berlangsung, dan tiga orang siswa yang mencontek ketika ujian.

Kemudian, berdasarkan wawancara penulis dengan dua orang guru BK SMP N 16 Padang pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017 di ruang BK diketahui bahwa siswa mengalami masalah dalam ujian diantaranya adalah ada dua orang siswa terlambat datang untuk mengikuti ujian, ada seorang siswa yang tidak membawa peralatan ujian, ada seorang siswa yang mencontek ketika ujian walaupun sudah di tegur oleh guru tetap dia lakukan,

dan ada siswa yang sering keluar masuk ruang ujian ketika ujian sedang berlangsung.

Selain itu, hasil wawancara penulis terhadap dua orang siswa SMPN 16 Padang pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2017 diketahui bahwa mereka tidak belajar sebelum mengikuti ujian, kurang mampu menjawab soal ujian dengan baik, memiliki kecemasan dalam menghadapi ujian diantaranya perasaan takut gagal dan memperoleh hasil yang tidak memuaskan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana kesiapan siswa dalam menghadapi ujian dan bagaimana implikasi layanan bimbingan dan konseling. Dengan demikian judul penelitian ini yaitu: ***“Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Ujian dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Ada siswa yang tidak mempelajari kembali materi sebelum ujian.
2. Ada siswa yang tidak hadir dalam ujian karena sakit.
3. Ada siswa yang tidak konsentrasi ketika ujian.
4. Ada siswa yang tidak membawa alat tulis ketika ujian.
5. Ada siswa yang cemas ketika menghadapi ujian.
6. Ada siswa yang tidak datang tepat waktu sesuai jadwal ujian.
7. Ada siswa yang mencontek ketika ujian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti untuk penelitian ini, yaitu:

1. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau kesiapan fisik.
2. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan emosional.
3. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan pengulangan (penguasaan materi).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana Kesiapan Siswa Dalam Mengikuti Ujian dan Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling ?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan fisik ?
2. Bagaimana kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan emosional ?
3. Bagaimana kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan pengulangan (penguasaan materi) ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan fisik.
2. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan emosional.

3. Kesiapan siswa mengikuti ujian ditinjau dari kesiapan pengulangan (penguasaan materi).

G. Asumsi

1. Setiap siswa perlu kesiapan dalam menghadapi ujian.
2. Kesiapan dalam ujian Menentukan hasil ujian .
3. Kesiapan siswa dalam mengikuti ujian berbeda-beda.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep tentang kesiapan siswa dalam Mengikuti Ujian dan implikasi nya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah kesiapan siswa dalam menghadapi ujian dan menjadi acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.